

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 4 Kota Tangerang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: XII/ 1
Materi Pokok	: Struktur Tek Editorial
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, *dan mencipta* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, *serta bertindak secara efektif dan kreatif*, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis struktur teks editorial.	3.6.1 Membaca teks editorial dari salah satu media cetak ataupun online dengan cermat.(C 1) 3.6.2 Memerinci struktur teks editorial yang telah dibaca dengan cermat. (C4) 3.6.3 Membandingkan struktur teks editorial dengan teks artikel lain yang terdapat dalam surat kabar dengan tepat. (C.4) 3.6.4 Menganalisis isi struktur teks editorial dengan tepat. (C. 4)
4.6. Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur teks, Tujuan baik secara lisan maupun tulis.	4.6.1 Mendata isu aktual yang akan dijadikan tesis dalam merancang teks editorial dengan cermat. (P3) 4.6.2 Merumuskan opini yang akan dijadikan argumen dalam pembuatan struktur teks editorial dengan tepat. (P4) 4.6.3. Menyusun struktur teks editorial secara berurut sesuai dengan sistematika penulisannya.(P4)

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui Model Pembelajaran Penyingkapan (**Discovery Learning**), siswa dapat mengidentifikasi, membandingkan dan Menganalisis isi struktur teks editorial. Membuat berbagai jenis opini untuk memperkuat argumen berdasarkan isu yang sedang berkembang di masyarakat. dan mempresentasikan hasil rancangan teks editorial yang yang telah dibuat dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks Editorial
2. Struktur Teks Editorial
3. Macam Macam Opini

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Brianstorming, Penugasan.

F. Media Pembelajaran :

Video pembelajaran, internet, LKPD, Schoology dan Media Cetak.

G. Sumber Belajar

Buku Paket Bahasa Indonesia, Internet dan Media Massa Nasional

H. Langkah - Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ● KMB dibuka dengan mengucapkan salam yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. ● Peserta didik dikondisikan oleh guru untuk mengikuti pembelajaran, sambil memeriksa kehadiran siswa pada hari ini. ● Guru melakukan appersepsi dan dilanjutkan mengajukan pertanyaan pada siswa terkait materi yang akan dipelajari. ● Guru menanyakan kepada siswa terkait dengan penugasan dalam mencari surat kabar yang terdapat teks editorial / tajuk rencana / induk opini sesuai bahasan materi hari ini. ● Guru menjelaskan tujuan materi yang akan dipelajari dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan hari ini. 	2 menit
<p>Kegiatan Inti Penerapan Model Pembelajaran</p> <p>1. (<i>Simulation</i>) Simulasi dan pemberian rangsangan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa duduk berdasarkan kelompoknya masing - masing yang terdiri dari 4 s.d. 5 orang. ● Guru memberikan contoh teks editorial yang terdapat dalam salah satu surat kabar nasional. ● Siswa mengamati mengamati contoh teks yang diberikan oleh guru. ● Guru memberikan pertanyaan terkait dengan teks yang akan dipelajari. ● Guru memberikan anjuran pada siswa untuk banyak melakukan literasi teks, terkait persiapan pemecahan masalah dalam analisis struktur teks yang akan dilakukan. 	
2. (<i>Problem tatemen</i>) (Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa dalam kelompok, Memerinci struktur teks editorial untuk mengidentifikasi bagian - bagian struktur teks tersebut. ● Siswa dalam kelompok, membandingkan ciri teks editorial dengan teks artikel lain yang terdapat dalam surat kabar. 	

	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa dalam kelompok berdiskusi tentang struktur teks editorial yang terdapat dalam surat kabar. 	
3. (<i>Data Colecction</i>) Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa dalam kelompok mendata isu - isu aktual yang akan dijadikan tesis dalam merancang teks editorial. ● Siswa dalm kelompok merumuskan beberapa opini yang akan dijadikan argumen dalam pembuatan struktur teks editorial. ● Siswa dalam kelompok menyusun struktur teks editorial secara berurut sesuai dengan sistematika penulisan teks. ● Siswa melakukan konsultasi dengan guru dalam pengumpulan data teks editorial. ● Salah satu anggota kelompok menggabungkan dan merapikan semua data yang telah didapat. ● Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap para siswa dalam kerja kelompok. 	6 menit
4. (<i>Data Processing</i>) Pengolahan Data	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa dengan kelompok lain melakukan brianstorming (curah ide/ gagasan) untuk menggali informasi dari setiap bagian struktur teks editorial yang didampingi oleh guru. ● Siswa dalam kelompok menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKPD sesuai dengan teks editorial yang terdapat dalam surat kabar. ● Siswa dalam kelompok merancang paragraf sesuai dengan ciri struktur teks yang terdapat dalam teks editorial. ● Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap selama diskusi kelompok berlangsung. 	
5. (<i>Verification</i>) Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa dalam kelompok menganalisis struktur teks editorial yang terdapat dalam surat kabar. ● Siswa dalam kelompok dapat mendata dan memerinci bagian dan ciri struktur teks editorial yang terdapat dalam surat kabar. ● Siswa dalam kelompok menemukan perbedaan antara teks editorial dengan artikel lain yang terdapat dalam surat kabar. 	
6. (<i>Generalization</i>) Menyimpulkan	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa dalam kelompok menarik kesimpulan dari hasil analisis struktur teks editorial yang terdapat dalam surat kabar, sesuai dengan pertanyaan yang terdapat dalam LKPD. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru memberikan umpan balik berupa apresiasi terhadap hasil kerja kelompok siswa, dengan memberikan penguatan pada masing - masing kelompok. ● Guru melakukan tindak lanjut dalam bentuk tugas baca bagi siswa, baik secara kelompok maupun individu. ● Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. ● Pembelajaran diakhiri dengan membacakan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. 	2 menit

I. Penilaian :

1. Penilaian Sikap

- Teknik : Pengamatan / Observasi
- Bentuk : Penilaian diri sendiri
- Instrumen : Jurnal

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknis : Tertulis
- Bentuk : Esai
- Instrumen : Tes

3. Penilaian Keterampilan

- Teknis : Unjuk Kerja
- Bentuk : Proyek
- Instrumen : Lembar penilaian unjuk kerja

4. Instrumen Penilaian Terlampir

5. Remedial

Remedial diberikan sebagai tindak lanjut bagi siswa yang belum mencapai KKM pada KD. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih maksimal. (terlampir)

6. Pengayaan

Pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang telah melampaui KKM pada KD, untuk menggali lebih dalam materi pembelajaran. (terlampir)

Tangerang, 1 Januari 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 4

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Hj. Ninin Nirawaty
NIP. 196811111995122002

Siti Asiah M.Pd.
NIP. 197202012006042030

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

1. Materi Pembelajaran

Teks Editorial / Tajuk Rencana / Induk Opini

Adalah artikel utama yang ditulis oleh redaktur surat kabar yang merupakan pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa (berita) aktual yang sedang menjadi sorotan, fenomenal, Hits, terbaru dan kontroversial yang menimbulkan perbedaan pendapat di masyarakat.

Struktur teks editorial yaitu:

- a. **Tesis / Pengenalan Isu** (pernyataan umum/ bagian pendahuluan yang memuat isu atau permasalahan yang akan dibahas.
- b. **Argumen / Pendapat** bagian pembahasan yang merupakan tanggapan redaksi terhadap isu yang sudah diperkenalkan sebelumnya.
- c. **Penegasan ulang pendapat** berupa simpulan, saran atau rekomendasi.

Macam - macam opini untuk mengembangkan isu dalam merancang teks editorial:

- a. **Kritik :**
Opini berupa kupasan atau tanggapan yang disertai dengan uraian dan pertimbangan baik buruk suatu karya atau pendapat.
- b. **Penilaian :**
Opini berupa menentukan nilai/ memberi penilaian/ menghargai suatu pendapat atau pandangan tentang baik/ buruk, benar salah terhadap suatu peristiwa yang sedang terjadi.
- c. **Prediksi :**
Opini bersifat dugaan terhadap suatu masalah yang terjadi.
- d. **Harapan**
Opini berupa kalimat harapan terhadap masalah yang sedang terjadi
- e. **Saran**
Opini yang berisi saran/ masukan/ solusi terhadap masalah yang sedang terjadi.

TAJUK RENCANA

Tragedi Kemanusiaan di Serayu



Isah kecelakaan lalu lintas di Nagrek, Jawa Barat, dan berlanjut dengan pembuangan korban ke Sungai Serayu di Jawa Tengah, adalah tragedi kemanusiaan.

Menurut penyelidikan Polri, kemudian dilanjutkan Mabes TNI, pelaku yang terlibat dalam kecelakaan dan membuang kedua korban, Handi Harisaputra (17) dan Salsabila (14), adalah anggota TNI Angkatan Darat (AD), yakni Kolonel P. Koprak Dua A, dan Koprak Satu DA. Kecelakaan di Nagrek itu terjadi hari Rabu (8/12/2021).

Rasa kemanusiaan publik sungguh terkoyak. Kecelakaan lalu lintas, termasuk menabrak orang, bisa terjadi pada siapa saja. Namun, perintah untuk membuang kedua korban, yang mungkin saja masih hidup, merupakan tindakan di luar batas kemanusiaan.

Kita mengapresiasi langkah tegas dan cepat Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa dan Kepala Staf TNI AD (KSAD) Jenderal Dudung Abdurachman, yang meminta maaf kepada keluarga kedua korban, serta segera memerintahkan penyelidikan secara terbuka.

Dari hasil penyelidikan TNI, salah seorang tamtama TNI itu sempat mengusulkan kepada Kolonel P untuk membawa korban ke rumah sakit. Namun, usulan itu ditolak. Kolonel P malah memerintahkan agar korban dibuang ke Sungai Serayu. Langkah itu sungguh tidak masuk akal.

Publik belum mendengar alibi Sang Kolonel, mengapa perintah yang datang bukan menyelamatkan korban, melainkan justru membuang korban. Penyelidikan dan persidangan terbuka harus dilakukan agar keluarga korban mengetahui, publik pun mengetahui, dan TNI pun bisa memetik pelajaran dari kasus tersebut.

Penyelidikan dan persidangan terbuka harus dilakukan agar pertanyaan publik terjawab: mengapa perintah pembuangan korban sampai terjadi? Apakah pada saat kejadian situasinya normal saja? Apakah semata-mata sebagai upaya menghilangkan bukti kejadian demi, misalnya, menyelamatkan karier. Atau, apakah ada penyebab lain?

Menabrak orang bisa terjadi pada siapa saja. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI, khususnya Pasal 65 Ayat (2), menegaskan, prajurit tunduk kepada kekuasaan peradilan militer dalam hal pelanggaran hukum militer dan tunduk pada kekuasaan peradilan umum dalam hal pelanggaran hukum pidana umum yang diatur dengan UU.

Pasal 65 Ayat (3) UU TNI menambahkan, apabila kekuasaan peradilan umum tak berfungsi, prajurit tunduk di bawah kekuasaan peradilan yang diatur dengan UU.

Kita mendukung langkah tegas dan cepat dari Panglima TNI dan KSAD untuk membuka kasus itu setransparan mungkin. Tidak perlu ada yang ditutup-tutupi. Hukuman setimpal harus berani dijatuhkan kepada pihak yang bersalah melalui proses peradilan yang fair, terbuka, dan menghargai hak publik untuk mengetahui.

Hasil persidangan terbuka selayaknya menjadi pelajaran sehingga kasus serupa tak terjadi lagi di tahun mendatang.

LAMPIRAN 2

1. Instrumen Penilaian Sikap

A. Penilaian Observasi

Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : XII MIPA.1

Penilaian dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung maupun secara umum dalam KBM sehari-hari, dengan melihat perilaku dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas kelompoknya maupun individu.

No	Nama	Aspek Prilaku yang Dinilai				Jumlah skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Amanda Putri							
2	Andika P							
3	M. Isya Prasetya							
4	Nabila Andryana							
5	Rafli Hikmawan							

Ket:

BS : Bekerja Sama
JJ : Jujur
TJ : Tanggung Jawab
DS : Disiplin

Catatan:

Aspek perilaku yang dinilai dengan kriteria

100 : Sangat Baik
75 : Baik
50 : Cukup
25 : Kurang

Kode Nilai/ Predikat:

75,01 - 100,00 : Sangat Baik
50,01 - 75,00 : Baik
25,01 - 50,00 : Cukup
00,00 - 25,00 : Kurang

B. Penilaian Diri Sendiri

Untuk mengukur tingkat kejujuran dan memunculkan semangat bersaing dan kepercayaan diri dalam mencapai prestasi yang lebih baik, maka diperlukan penilaian diri sendiri.

Nama : M Isya Prasetya
Kelas : XII MIPA.1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi saya aktif mengusulkan ide/gagasan.					
2	Dalam diskusi setiap anggota diberi kesempatan mengemukakan pendapat.					
3	Saya andil dalam membuat kesimpulan hasil diskusi					

Ket:

Skor maksimal (ya) 100 dan (tidak) 50

Kode nilai/ predikat

75,01 - 100,00 : Sangat Baik

50,01 - 75,00 : Baik

25,01 - 50,00 : Cukup

00,00 - 25,00 : Kurang

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

a. Tes tertulis (uraian)

KD : 3.6 Menganalisis Struktur Teks Editorial
4.6 Merancang Teks Editorial dengan memerhatikan struktur, baik lisan maupun tulisan.

Indikator : 3.6.1 Membaca teks editorial
3.6.2 Memerinci Struktur teks editorial
3.6.3 Membandingkan teks editorial dengan artikel lain
3.6.4 Menganalisis isi struktur teks editorial

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

6 | Opini
e-mail: opini@kompas.id

TAJUK RENCANA

Tragedi Kemanusiaan di Serayu

Kisah kecelakaan lalu lintas di Nagrek, Jawa Barat, dan berlanjut dengan pembuangan korban ke Sungai Serayu di Jawa Tengah, adalah tragedi kemanusiaan.

Menurut penyelidikan Polri, kemudian dilanjutkan Mabes TNI, pelaku yang terlibat dalam kecelakaan dan membuang kedua korban, Handi Harisaputra (17) dan Salsabila (14), adalah anggota TNI Angkatan Darat (AD), yakni Kolonel P. Koprak Dua A, dan Koprak Satu DA. Kecelakaan di Nagrek itu terjadi hari Rabu (8/12/2021).

Rasa kemanusiaan publik sungguh terkoyak. Kecelakaan lalu lintas, termasuk menabrak orang, bisa terjadi pada siapa saja. Namun, perintah untuk membuang kedua korban, yang mungkin saja masih hidup, merupakan tindakan di luar batas kemanusiaan.

Kita mengapresiasi langkah tegas dan cepat Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa dan Kepala Staf TNI AD (KSAD) Jenderal Dudung Abdurachman, yang meminta maaf kepada keluarga kedua korban, serta segera memerintahkan penyelidikan secara terbuka.

Dari hasil penyelidikan TNI, salah seorang tamtama TNI itu sempat mengusulkan kepada Kolonel P untuk membawa korban ke rumah sakit. Namun, usulan itu ditolak. Kolonel P malah memerintahkan agar korban dibuang ke Sungai Serayu. Langkah itu sungguh tidak masuk akal.

Publik belum mendengar alibi Sang Kolonel, mengapa perintah yang datang bukan menyelamatkan korban, melainkan justru membuang korban. Penyelidikan dan persidangan terbuka harus dilakukan agar keluarga korban mengetahui, publik pun mengetahui, dan TNI pun bisa memetik pelajaran dari kasus tersebut.

Penyelidikan dan persidangan terbuka harus dilakukan agar pertanyaan publik terjawab: mengapa perintah pembuangan korban sampai terjadi? Apakah pada saat kejadian situasinya normal saja? Apakah semata-mata sebagai upaya menghilangkan bukti kejadian demi, misalnya, menyelamatkan karier. Atau, apakah ada penyebab lain?

Menabrak orang bisa terjadi pada siapa saja. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI, khususnya Pasal 65 Ayat (2), menegaskan, prajurit tunduk kepada kekuasaan peradilan militer dalam hal pelanggaran hukum militer dan tunduk pada kekuasaan peradilan umum dalam hal pelanggaran hukum pidana umum yang diatur dengan UU.

Pasal 65 Ayat (3) UU TNI menambahkan, apabila kekuasaan peradilan umum tak berfungsi, prajurit tunduk di bawah kekuasaan peradilan yang diatur dengan UU.

Kita mendukung langkah tegas dan cepat dari Panglima TNI dan KSAD untuk membuka kasus ini setransparan mungkin. Tidak perlu ada yang ditutup-tutupi. Hukuman setimpal harus berani dijatuhkan kepada pihak yang bersalah melalui proses peradilan yang fair, terbuka, dan menghargai hak publik untuk mengetahui.

Hasil persidangan terbuka selayaknya menjadi pelajaran sehingga kasus serupa tak terjadi lagi di tahun mendatang.

**LEMBAR KERJA PENGETAHUAN
ANALISIS STRUKTUR TEKS EDITORIAL**

Nama Kelompok :
Kelas :

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Setelah membaca Tajuk Rencana “ Targeddi Kemanusiaan di Serayu”, silahkan Kalian rinci struktur teksnya, apakah sudah benar atau belum, beri penjelasan hasil analisismu!

No	Struktur Teks	Jawaban	Penjelasan
1	Tesis		
2	Argumen		
3	Penegasan Ulang Pendapat		

2. Bandingkan struktur teks editorial yang telah kalian baca dengan artikel lain dalam surat kabar tersebut!

No	Perbandingan	
1	Teks Editorial	
2	Teks Artikel lain	

3. Analisislah setiap bagian isi struktur teks editorial tersebut sesuai dengan ciri masing - masing!

Tesis

.....

.....

.....

.....

Argumen

.....

.....

.....

.....

.....

Penegasan Ulang Pendapat

.....

.....

.....

.....

Rubrik Penilaian Analisis Struktur Teks Editorial

No	Aspek	Skor
1	Kelengkapan a. Struktur teks lengkap b. Struktur teks hanya dua c. Struktur teks hanya satu	a. Berniali 3 b. Bernilai 2 c. Bernilai 1
2	Kesesuaian a. Data kalimat mendukung dan sesuai dengan isi teks b. Data dan kalimat hanya dua yang mendukung dan sesuai dengan struktur teks c. Data dan kalimat hanya satu yang mendukung dan sesuai dengan struktur teks.	a. Berniali 3 b. Bernilai 2 c. Bernilai 1

Rubrik Penilaian isi setiap struktur teks

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Isi Lengkap dan terinci Lengkap dan kurang terinci Kurang lengkap dan terinci Kurang lengkap dan kurang terinci	4 3 2 1
	Organisasi a. Teratur dan Logis b. Teratur tetapi tidak logis c. Kurang teratur dan logis d. Kurang teratur dan kurang logis	4 3 2 1
	Pilihan Isu a. Tepat dan sesuai b. Kurang tepat dan sesuai c. Tidak tepat dan sesuai	4 3 2
	Kalimat opini a. Lengkap b. Kurang lengkap c. Tidak lengkap	4 3 2
	Ejaan dan Tanda Baca a. Tidak ada yang salah b. Sedikit yang salah c. Banyak yang salah	4 3 2

Penilaian Aspek percakapan/ diskusi (Tes Lisan)

Nama Kelompok :
Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Komunikatif							
2	Kedalaman Kajian							
3	Sistematis/ terstruktur							
4	Penampilan							

4. Instrumen Penilaian Keterampilan

LEMBAR KERJA KETERAMPILAN MERANCANG STRUKTUR TEKS EDITORIAL

Nama Kelompok :
Kelas :

Setelah membaca berbagai macam teks editorial dalam media cetak maupun elektronik, kini saatnya Kalian mulai merancang struktur teks editorial dengan tepat!

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Silahkan Kalian data isu - isu aktual yang berkembang saat ini di masyarakat!

Macam - macam isu yang berkembang:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- ...

2. Rumuskan lima opini untuk dikembangkan dalam membuat struktur teks!

Macam - macam Opini :

- Kritik.....
Penilaian.....
Prediksi.....
Harapan.....
Saran.....

3. Susunlah semua isu dan opini yang telah dirumuskan menjadi struktur teks yang tepat!

PROGRAM REMEDIAL

Sekolah : SMAN 4 Tangerang
Kelas/ Semester : XII/Ganjil
Materi Pelajaran : Struktur Teks Editorial
KKM : 70

No	Nama	Nilai Ulangan	Indikator yang belum dikuasai	Bentuk tindakan remedial	Nilai Setelah remedial	Ket
1						
2						
3						
4						
5						

Tangerang,
Guru mata pelajaran

Siti Asiah, M.Pd.
NIP.197202012006042030

PROGRAM PENGAYAAN

Sekolah : SMAN 4 Tangerang
Kelas/ Semester : XII/Ganjil
Materi Pelajaran : Struktur Teks Editorial
KKM : 70

No	Nama	Nilai Ulangan	Indikator yang sudah dikuasai	Bentuk tindakan pengayaan	Nilai Setelah pengayaan	Ket
1						
2						
3						
4						
5						

Tangerang,
Guru mata pelajaran

Siti Asiah, M.Pd.
NIP.197202012006042030